

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Fotografi merupakan salah satu bidang komunikasi visual yang sangat digemari oleh berbagai kalangan usia, tak terkecuali di Indonesia. Perkembangan fotografi mampu mempengaruhi pandangan seseorang terhadap suatu peristiwa ataupun fenomena melalui karya foto, seperti dalam fotografi jurnalistik yang dapat menginformasikan atau menyampaikan suatu peristiwa kepada khalayak luas. Adapun aspek-aspek utama dalam fotografi jurnalistik yaitu foto harus memiliki unsur fakta, informatif, dan dapat bercerita. Begitu juga dengan foto *story* yang termasuk bagian dari foto jurnalistik, menurut Wijaya (2016) foto *story* atau foto cerita dapat menyampaikan pesan/gagasan yang kuat, membangkitkan semangat, menghadirkan perasaan haru, menghibur, hingga memancing kontroversi. Kesan yang diberikan dari foto cerita lebih kuat dibandingkan dengan foto tunggal dikarenakan pembaca akan mengikuti cerita dari foto pembuka hingga foto penutup. Dalam foto *story* naratif sangat menuntut alur cerita secara urut, sehingga susunan fotonya tidak mudah untuk diubah-ubah urutannya. Biasanya foto *story* digunakan untuk menceritakan seseorang, peristiwa, tempat, ataupun isu-isu sosial yang ada. Dalam penciptaan skripsi ini, penulis ingin memvisualisasikan karya foto *story* perajin gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur.

Dusun Klipoh merupakan suatu dusun yang memiliki daya tarik wisata kerajinan gerabah dan menjadi satu-satunya sentra gerabah yang ada di Kabupaten Magelang. Letak dusun ini sekitar 4 kilometer dari kawasan Candi Borobudur dan memiliki akses jalan yang sudah beraspal, sehingga mudah ditempuh. Mayoritas warganya berprofesi sebagai perajin gerabah secara tradisional. Ketua kelompok perajin gerabah di Dusun Klipoh bernama Supoyo mengatakan bahwa sejarah awal produksi gerabah di tempat tersebut dipercaya dimulai sejak abad ke-9 dan dirintis

oleh seorang perempuan bernama Nyai Kalipah yang diyakini sebagai perajin pertama di Dusun Klipoh. Supoyo juga menjelaskan bahwa profesi perajin ini sudah turun temurun dari generasi ke generasi, di mana saat ini dirinya merupakan keturunan yang ke-10. Kemudian di tahun 2004 Dusun Klipoh dibuka sebagai wisata edukasi gerabah hingga saat ini. Sejak dulu hingga saat ini perajin menghasilkan kerajinan gerabah berupa kendi, cobek, kuali, alas kuali, piring dan aneka perabotan rumah tangga lainnya.

Saat ini sebagian besar perajin gerabah di Dusun Klipoh sudah berusia cukup tua dan didominasi oleh kaum wanita. Para perajin mayoritas hanya memiliki tingkat pendidikan yang tergolong rendah karena kebanyakan hanya lulus SD dan bahkan tidak sekolah, hal tersebut dikarenakan adanya masalah perekonomian. Menurut wawancara dengan ketua kelompok perajin gerabah bernama Supoyo, seiring berjalannya waktu minat generasi penerus perajin gerabah ini terus menurun dan lebih memilih pekerjaan lainnya seperti pekerja kantoran, karyawan, pegawai dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat seperti sekarang ini mayoritas perajin yang tersisa sudah berusia sekitar 40-70 tahun, bahkan sedikit demi sedikit ada juga yang berhenti, tentu hal ini dapat mengancam warisan budaya nenek moyang yang sejak lama telah menghidupi masyarakat Dusun Klipoh. Adanya permasalahan tersebut menjadi penghalang regenerasi perajin dan berpengaruh pada kelestarian tradisi pembuatan gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh data hasil penelitian pada tahun 2016 yang dilakukan di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur dengan jumlah responden sebanyak 48 orang yang berprofesi sebagai perajin gerabah. Data tersebut menunjukkan bahwa perajin yang merasakan kendala bahwa generasi muda lebih memilih pekerjaan lain daripada menjadi perajin gerabah sebesar 60,41% (Bachtiar, 2016).

Oleh karena itu, foto *story* dipilih sebagai media penyampaian pesan untuk bisa memperlihatkan keadaan nyata kehidupan para perajin gerabah di Dusun Klipoh, Borobudur yang semakin hari terus berkurang dan butuh adanya regenerasi. Melalui karya foto *story* ini diharapkan menjadi upaya dalam menjaga tradisi pembuatan gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur khususnya untuk berjalannya regenerasi perajin gerabah, sekaligus memperkenalkan proses pembuatan foto *story*.

Dalam menyajikan keindahan foto *story* maka dibutuhkan teknik-teknik fotografi, sehingga karya tersebut terlihat menarik dan mampu menyampaikan pesan kepada orang yang melihatnya. Teknik tersebut seperti pemilihan waktu memotret untuk mendapatkan cahaya yang diinginkan, pemilihan komposisi gambar, sudut pandang ketika memotret, pemilihan lensa, dan lain sebagainya.

Berawal dari melihat fenomena di atas, memberikan ide kepada penulis untuk dikembangkan ke dalam proses kreatif berupa skripsi berjudul "Perancangan Foto *Story* Perajin Gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur". Penulis berharap melalui karya foto *story* ini mampu menggugah minat generasi muda dalam menjaga tradisi pembuatan gerabah tersebut dan mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk memasukkan kegiatan membuat gerabah ke dalam kurikulum sekolah ataupun ekstrakurikuler. Harapannya ada regenerasi perajin gerabah dan generasi muda mampu mempertahankan, serta melestarikan warisan tradisi pembuatan gerabah yang ada di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur, sekaligus memperkenalkan proses pembuatan foto *story* kepada khalayak luas.

## **1.2 Fokus Permasalahan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Memvisualisasikan karya foto *story* perajin gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur.
2. Penerapan teknik foto untuk menghasilkan karya yang menarik dalam foto *story* perajin gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus permasalahan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana memvisualisasikan karya foto *story* perajin gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur?
2. Bagaimana penerapan teknik foto untuk menghasilkan karya yang menarik dalam foto *story* perajin gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur?

### 1.3 Tujuan Penciptaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penciptaan karya foto *story* ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses visualisasi karya foto *story* perajin gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur.
2. Mendeskripsikan penerapan teknik foto pada foto *story* tentang perajin gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur.

### 1.4 Manfaat Penciptaan

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Berguna untuk lebih memahami mengenai seni fotografi terutama foto *story*, sehingga mampu memperkaya keberagaman objek penilaian estetik.
2. Berguna untuk pembelajaran, referensi, dan sumber pengetahuan bagi pembaca.



#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai media untuk mengeluarkan ide melalui karya fotografi dalam foto *story*.
2. Sebagai media untuk memperkenalkan proses pembuatan karya fotografi foto *story*.
3. Sebagai media untuk menyampaikan pesan pribadi yaitu dengan mengenalkan pada masyarakat luas mengenai kondisi nyata para perajin gerabah di Dusun Klipoh, Karanganyar, Borobudur.

